

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Untuk memperoleh prestasi yang memuaskan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian diperlukan suatu metode penelitian yang benar-benar sesuai dengan tujuan dan kegunaannya. Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, penelitian ini menggunakan desain deskriptif kausal.

Dari segi informasi yang dikelola penelitian ini menggunakan bentuk kuantitatif yaitu penelitian yang informasi atau datanya dikelola dengan statistik. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2007:14) yang menyatakan bahwa data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (skoring).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan data dan informasi yang diperoleh berdasarkan fenomena yang ada kemudian dibandingkan antar variabel.

#### **3.2 Definisi Variabel dan Operasional Variabel**

Sugiyono (2007:61) mendefinisikan variabel penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2008:118) “variabel adalah objek penelitian, atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Untuk menjawab hipotesis, variabel-variabel yang akan diteliti perlu diberikan batasan-batasan dan ditentukan indikator-indikatornya.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah Prestasi Belajar. Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar peserta didik dalam mempelajari pelajaran di sekolah, setelah menempuh rentang waktu tertentu, dalam bentuk angka-angka/nilai-nilai yang diperoleh dari hasil tes atau pengukuran suatu evaluasi.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Prestasi Belajar Siswa	Prestasi yang diperoleh siswa dari nilai belajar di sekolah.	Nilai UAS Kelas XI IPS tahun ajaran 2011/2012	Interval

**Tabel 3.2**  
**Indikator Angket Gaya Belajar**

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
Gaya Belajar	Visual	1. Kemampuan menulis dengan rapih	1
		2. Siswa suka membaca buku apa saja	2
		3. Kemampuan siswa berbicara dengan cepat	4
		4. Teliti terhadap detail	5
		5. Suka membuat coretan-coretan saat berfikir	6
		6. Lebih suka lukisan daripada musik	7,8
		7. Lebih mudah mengingat apabila belajar langsung dari catatan.	9,11,13
		8. Lebih suka membaca daripada dibacakan	10
		9. Menyukai memakai pakaian yang matching	12
Auditorial	Auditorial	1. Mudah terganggu dengan suara lain saat belajar/bekerja	13,15
		2. Suka mendengarkan musik	
		3. Suka menggumam saat membaca	16,24
		4. Sering berbicara sendiri saat belajar atau berfikir	17,18
		5. Mudah mengatakan apa yang dipikirkan namun sulit menuangkannya dalam bentuk tulisan	19
		6. Efektif jika belajar berkelompok daripada sendiri	20,22 25 21,23

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
	Kinestetik	1. Suka melakukan aktivitas fisik ringan saat berbicara atau belajar (mengetuk-ngetuk pena)	26
		2. Tidak betah duduk di kursi lama-lama	27
		3. Suka berpindah-pindah tempat saat belajar	28
		4. Berdiri dekat ketika berbicara dengan teman	29,38
		5. Tulis tangan kurang bagus	30
		6. Tempo bicaranya lambat	31,37
		7. Lebih menangkap materi dengan penglihatan dan pendengaran	32
		8. Suka berolahraga atau aktivitas lainnya	33,35
		9. Mengingat sesuatu sambil berjalan atau menggerakkan bagian tubuh tertentu	34,36
		10. Menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca	40
		11. Suka memakai baju yang santai	41
		12. Lebih suka <i>trial &amp; error</i> jika mencoba sesuatu alat yang baru	39
		13. Berbicara sambil menggerak-gerakkan tangan atau tubuh	42

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Subjek ini perlu ditetapkan secara akurat karena jika tidak akurat maka data yang terkumpul tidak dapat dianalisis. Pengertian populasi menurut Sugiyono (2007:90) yaitu “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan beban-beban alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Berdasarkan definisi di atas dan berdasarkan masalah yang diteliti maka yang menjadi ukuran populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 6 Bandung.

### 3.3.2 Sampel

Sugiyono (2007:118) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).

Dalam pengambilan sampel dari populasi, peneliti hendaklah menentukan terlebih dahulu berapa jumlah responden yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin (dalam Riduwan, 2004:65) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

(Riduwan, 2004:65)

Dimana:  $n$  = Ukuran sampel keseluruhan  
 $N$  = Ukuran populasi  
 $e$  = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan (5%)

Sehingga,  $n = \frac{N}{1+Ne^2}$

$$n = \frac{120}{1+120(0.05)^2}$$

$$n = \frac{120}{1+120(0.0025)}$$

$$n = \frac{120}{1,3}$$

$$n = 92,30$$

$$n = 92 \text{ responden}$$

Dengan demikian, diperoleh jumlah sampel penelitian sebesar 92 siswa. Dikarenakan di SMA Negeri 6 Bandung kelas XI IPS terdapat 3 kelas, maka proporsi tiap-tiap kelas dihitung dengan menggunakan rumus:

$$n_i = N_i/N \cdot n$$

(Riduwan, 2004:22-23)

Dimana:

$n_i$  = jumlah sampel menurut kelas

$n$  = jumlah sampel seluruh

$N_i$  = jumlah populasi menurut kelas

$N$  = jumlah populasi seluruhnya

Maka sampel dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel $S = \frac{N_i}{N} n$
1	XI IPS 1	41	$\frac{41}{120} 92 = 31,43 = 31$
2	XI IPS 2	40	$\frac{40}{120} 92 = 30,67 = 31$
3	XI IPS 3	39	$\frac{39}{120} 92 = 29,9 = 30$
<b>Jumlah</b>		<b>120</b>	<b>92</b>

Sumber: Data di olah

Dari 120 siswa yang menjadi populasi pada penelitian ini, akan diambil sampel sebanyak 92 siswa dengan cara random. Sebelum penyebaran angket dilakukan, sampel yang akan menerima angket harus dikocok/diundi terlebih dahulu sesuai dengan jumlah angket yang akan disebar di tiap kelasnya.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu studi untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan-catatan, laporan-laporan yang dimiliki oleh instansi yang terkait. Peneliti mencari data tentang prestasi belajar siswa, yaitu nilai UAS pada mata pelajaran akuntansi tahun ajaran 2010/2011.

#### 2. Kuesioner/Angket

Kuesioner juga sering disebut dengan angket dimana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarikan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan (Hamid Darmadi, 2011: 260). Angket tertutup berbentuk skala sikap (*Guttman*) yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban sesuai dengan pendapatnya.

Skala *Guttman* merupakan skala komulatif dimana skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten, seperti: yakin-tidak yakin, ya-tidak, benar-salah, positif-negatif, dan sebagainya (Riduwan, 2011:24). Kuesioner ini akan disebarikan kepada siswa kelas XI IPS tahun ajaran 2010/2011 SMA Negeri 6 Bandung yang dijadikan responden pada penelitian ini.

### 3.5 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### 3.5.1 Uji Validitas

Suharsimi Arikunto (2008:144) mendefinisikan validitas sebagai “Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Mencari koefisien korelasi setiap skor butir item skor total dengan rumus Korelasi *Product Moment* dengan angka kasar yang dikemukakan oleh Karl Pearson dengan taraf ( $\alpha$ ) = 0,05.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2008:72)

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien Korelasi
- $N$  = Jumlah Responden
- $\sum XY$  = Jumlah hasil kali skor X dan Y setiap responden
- $\sum X$  = Jumlah skor X
- $\sum Y$  = Jumlah skor Y
- $(\sum x)^2$  = Kuadrat jumlah skor X
- $(\sum Y)^2$  = Kuadrat jumlah skor .

Setelah diperoleh nilai  $r_{xy}$  selanjutnya di konsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% (0,05). Jika didapatkan nilai  $r_{xy} > r_{tabel}$ , maka butir instrumen dapat dikatakan valid, akan tetapi sebaliknya jika nilai  $r_{xy} < r_{tabel}$ , maka dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak valid (Sugiyono, 2007:182).

Adapun prosedur perhitungan validitas uji coba instrumen yaitu dengan menggunakan bantuan *software Excel Windows*.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan prestasi yang tetap (Suharsimi Arikunto 2008:86). Untuk menguji reliabilitas angket ini, digunakan metode belah dua, yaitu pembelahan atas dan bawah dengan rumus dan langkah perhitungan (Suharsimi Arikunto, 2008:96) sebagai berikut:

Pertama membagi data menjadi dua yaitu dengan cara jumlah data dibagi dua sehingga mendapatkan data dengan awal dan akhir. Selanjutnya mencari nilai  $r$  dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar.

$$r_b = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x) - (\sum x)^2\} \times \{n(\sum y) - (\sum y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2008:72)

Keterangan :

- $r_b$  = Koefisien Korelasi
- $n$  = Jumlah Responden
- $\sum XY$  = Jumlah hasil kali skor X dan Y setiap responden
- $\sum X$  = Jumlah skor X
- $\sum Y$  = Jumlah skor Y
- $(\sum x)^2$  = Kuadrat jumlah skor X
- $(\sum Y)^2$  = Kuadrat jumlah skor .

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Setelah diperoleh nilai  $r_{11}$  selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Jika didapatkan nilai  $r_{11} > r_{tabel}$ , maka butir instrumen yang dikatakan reliabel, akan tetapi jika  $r_{11} < r_{tabel}$ , maka dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel (Suharsimi Arikunto, 2008:198). Dalam penelitian ini, untuk perhitungan reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan *software Excel Windows*.



### 3.5.3 Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, jika berdistribusi normal maka proses selanjutnya dalam uji pertanyaan penelitian dapat menggunakan perhitungan statistik parametik. Jika tidak berdistribusi normal, maka dalam menjawab pertanyaan penelitian dapat menggunakan perhitungan statistik non parametik. Untuk mendapatkan histogram dengan dilengkapi dengan garis distribusi normal pengujian untuk uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS V.16 dengan menggunakan analisis Q-Q Plot yang merupakan analisis plot grafik probabilitas. Data dikatakan normal apabila menyebar disekitar garis.

### 3.5.4 Pengujian Hipotesis

Adapun yang dilakukan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan ANOVA/Analisis Varians (*Analysis of Variance*). ANOVA merupakan sebuah teknik inferensial yang digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata nilai. Untuk dapat menggunakan uji statistik ANOVA, penelitian ini harus memenuhi beberapa asumsi (Imam Gozali, 2007:44) di bawah ini:

- 1) *Homogeneity of variance* : variabel harus memiliki varian yang sama. SPSS memberikan test ini dengan nama Levene's test of homogeneity of variance.
- 2) Random sampling: Sampel yang digunakan dalam penelitian ini harus di ambil secara random/acak.
- 3) Multivariate Normality: Variabel dalam penelitian ini harus berdistribusi normal sehingga penelitian ini disebut penelitian parametrik.

Penelitian ini telah memenuhi asumsi diatas, sehingga peneliti menggunakan ANOVA dalam menguji hipotesis. Adapun peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

$H_0: \mu_1 = \mu_2 = \mu_3$ , Tidak ada perbedaan prestasi belajar siswa dalam Mata Pelajaran Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 6 Bandung ditinjau dari gaya belajar siswa (Visual, Auditori dan kinestetik)

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2 \neq \mu_3$ , Ada perbedaan prestasi belajar siswa dalam Mata Pelajaran Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 6 Bandung ditinjau dari gaya belajar siswa (Visual, Auditori dan kinestetik)

Dalam menguji hipotesis, peneliti menggunakan bantuan SPSS V.16 *for Windows*. Untuk menerima atau menolak hipotesis, mengacu pada kriteria:

$F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

$F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

